UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SIKAP PENGUNJUNG TERHADAP KEBERSIHAN TAMAN WISATA ALAM PANANJUNG PANGANDARAN
CHRISTINA NOVITASARI, Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS SIKAP PENGUNJUNG TERHADAP KEBERSIHAN TAMAN WISATA ALAM PANANJUNG PANGANDARAN

Oleh :

CHRISTINA NOVITASARI[1]
DWIKO BUDI PERMADI[2]

INTISARI

Pada tahun 2017, terdapat kasus kematian satwa akibat konsumsi sampah di area TWA Pananjung Pangandaran (Nurroni, 2017). Pada kenyataannya, kasus semacam ini sudah terjadi lebih dari sekali. Tujuan dari penelitian ini, yakni: (1) Mengetahui tanggapan pengunjung terhadap kondisi kebersihan TWA, (2) Mengetahui kondisi tingkat kebersihan fasilitas dan kepentingan fasilitas (kualitas air, MCK, pintu gerbang, loket karcis, penginapan, dll) TWA, (3) Menganalisa kesediaan pengunjung untuk mengambil tindakan terhadap kondisi terkait, dan (4) Mengetahui pentingnya perbaikan sarana dan prasarana.

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode survey. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi secara sukarela. Responden yang mengisi data dipilih secara acak. Sejumlah 60 data responden diolah menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TWA Pananjung Pangandaran masih mengalami masalah kebersihan. Pernyataan ini didukung oleh hasil koding dari tanggapan pengunjung. “Kotor”, “kasihan”, dan “jorok” merupakan respon yang paling banyak muncul kala merespon foto kondisi TWA yang disematkan dalam kuesioner. Kondisi kebersihan fasilitas di TWA mendapat skor 2,73 dari skala 4 yang menandakan bahwa kebersihan TWA kurang maksimal. Dari jumlah total 60 responden, 50 orang bersedia untuk “menegur” dan 47 orang bersedia untuk “membayar lebih”. Responden mendukung adanya tindakan untuk meningkatkan kebersihan serta perbaikan sarana prasarana di area TWA. Fasilitas penting yang butuh untuk ditingkatkan kebersihannya antara lain; kualitas air, MCK, cagar alam, area sekitar pantai dan tempat sampah.

Kata Kunci : Taman Wisata Alam (TWA), Pengunjung, Kebersihan, Sikap, Fasilitas.

---

[1]Mahasiswa Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
[2]Dosen Pembimbing Tugas Akhir Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SIKAP PENGUNJUNG TERHADAP KEBERSIHAN TAMAN WISATA ALAM PANANJUNG PANGANDARAN
CHRISTINA NOVITASARI, Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF VISITOR'S ATTITUDE TO CLEANLINESS OF PANANJUNG PANGANDARAN NATURAL PARK

By :

CHRISTINA NOVITASARI[1]
DWIKO BUDI PERMADI[2]

ABSTRACT

In 2017, a case of animal deaths were reported caused by trash consumption in the park's area (Nurroni, 2017). In fact, these kind of case happened more than once. The aim of this research is to (1) discover the visitor's response toward the cleanliness of the natural park, (2) finding out the nature park's facility's cleanliness and urgency level (water quality, Toilet, gate, ticket counter, inns, etc), (3) analyze the visitor's willingness to act on it, and (4) to find out the urgency of the infrastructures restoration.

This research uses survey method in Pananjung Pangandaran Natural Park in district Pangandaran, province of West Java. The data was collected using questionnaires that was filled willingly. Respondents was chosen randomly. A sum of 60 response were processed using statistical descriptive analysis.

Result shows that Pananjung Pangandaran Natural Park still has problems regarding the park's cleanliness. This result is acquired from the coding process of the visitor's responses. In response to the picture depicting the poor condition of the park, "filthy", "pityful", and "dirty" was the most emanating response. The park's facilities cleanliness conditions scored 2,73 point out of 4 point scale, which points out that the park's cleanliness level isn't maximal. Out of 60 respondents, 50 people are willing to "scold", and 47 people are willing to "pay more money" so the park can afford to clean the place. According to those responses, it can be concluded that the visitors supports the act to increase the cleanliness and to restore the infrastructures within the park area. Imprtant facilities that need to improve cleanliness are; water quality, toilet, nature reserve, area around the beach and trash can.

Keywords : Nature Park, Visitor, Cleanliness, Attitude, Facility.

---

[1]Student of Forest Management Vocational Program in Gadjah Mada University
[2]Advisor for Final Project of Forest Management Vocational Program in Gadjah Mada University